

**STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK DI PANTI ASUHAN  
PUTRI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh :**  
**IAIN PURWOKERTO**

**ASIH WINARTI  
NIM. 142331128**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Asih Winarti

NIM : 1423301128

Jenjang : S-I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 28 Desember 2018  
Saya yang menyatakan



Asih Winarti  
NIM. 1423301128



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto  
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553**

PENGESAHAN

SKRIPSI BERJUDUL :

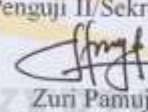
STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK  
DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Asih Winarti, NIM : 1423301128, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu, tanggal : 16 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd. ) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

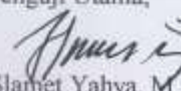
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

  
H. Siswadi, M.Ag  
NIP.: 19701010 200003 1 004

  
Zuri Pamuji, M.Pd.I  
NIP.: 19830316.201503 1 005

Penguji Utama,

  
H. M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP.: 19721104 200312 1 003

Mengetahui :  
Dekan,

  
Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum  
NIP.: 19740228 199903 1 005

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan IAIN Purwokerto  
Di Purwokerto

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

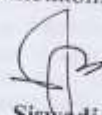
Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Asih Winarti  
NIM : 1423301128  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Sarjana Pendidikan (S. Pd).

*Wassalamu'alaikum Wr Wb.*

Purwokerto, 28 Desember 2018  
Pembimbing,



**H. Siswadi, M.Ag**  
NIP.19701010 200003 1 004

**STRATEGI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK  
DI PANTI ASUHAN PUTRI MUHAMMADIYAH PURWOKERTO  
KABUPATEN BANYUMAS**

Asih Winarti  
NIM. 1423301128

Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

**ABSTRAK**

Akhlak menempati posisi yang sangat penting dalam ajaran Islam. Oleh karena itu orang muslim mempunyai kewajiban untuk mendidik akhlak dengan ajaran Islam sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Dalam kehidupan, manusia dibekali oleh dua potensi, yaitu potensi untuk menjadi manusia yang baik dan menjadi manusia yang tidak baik (buruk). Kecenderungan manusia untuk melakukan perbuatan baik atau buruk merupakan bentuk proses, dari baik ke buruk dan kembali lagi ke baik, atau tetap dalam keburukan dan dari baik tetap kepada yang baik. Orangtualah yang seharusnya bertanggungjawab terhadap anak-anaknya untuk mewujudkan hal itu dalam memberikan pendidikan yang sesuai dengan masa perkembangannya. Sehingga ia siap menunaikan tugasnya sebagai hamba Allah dan khalifah di muka bumi. Akan tetapi kematian salah seorang orang tua atau bahkan kedua orangtua akan memberikan dampak tertentu terhadap anak. Dalam mendidik seorang anak terutama terhadap akhlaknya, agama Islam tidak hanya menganjurkan kepada perorangan saja, tetapi juga kepada suatu organisasi sosial kemasyarakatan, seperti yang dilakukan oleh panti asuhan putri Muhammadiyah Purwokerto.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan model Miles dan Huberman yaitu: pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan verifikasi data.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, bahwa strategi pendidikan akhlak anak yang dilaksanakan oleh panti asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto memiliki tujuan agar setiap anak memiliki akhlak al-Karimah sehingga menjadi anak yang berakhlak mulia, berbudi luhur, bertanggungjawab, mampu bersosialisasi terhadap masyarakat dengan baik, dan bahagia dunia akhirat. Adapun strategi yang dilaksanakan dalam panti asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, pengawasan, perhatian, memberikan teguran, dan memberikan pembinaan keagamaan. Hal tersebut sudah menjadi kegiatan rutin dalam kehidupan sehari-hari di panti. Sehingga membentuk kebiasaan yang baik terhadap anak asuh dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : **Strategi, Pendidikan Akhlak, Anak, Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto**

## MOTTO

*“Jadilah orang yang baik,  
tanpa harus buang-buang waktu untuk membuktikannya”*



## PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Sang motivator kedua orang tua penulis Bapak Muchsin dan Ibu Poniem yang selalu memberikan cinta kasih sayangnya dengan tulus dan ikhlas mengiringi langkah penulis dengan untaian do'a, semoga Bapak dan Ibu selalu dalam naungan rahmat-Nya
2. Kakak-kakak saya Mas Agus dan Asy'ari, serta kakak Ipar saya Nur Janah dan Chabibatul 'Ulya dan tak lupa kepada ponakan saya Zalfa dan Alif yang memberikan motivasi dan doa sehingga menjadikan dan menambah semangat penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada semua keluarga PAI D angkatan 2014 yang memberi supportnya
4. Sahabat saya Nuriyah, Munifatul, Khulfa, dan Alfi terimakasih do'a dan dukungannya.
5. Almamaterku "IAIN PURWOKERTO"



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillahirabbil'alamin* atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Strata Satu (SI) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Banyak hambatan dan kendala yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulis skripsi ini, namun berkat adanya dukungan dari berbagai pihak. Akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Dr. Rohmat, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Drs. H. Yuslam, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. M. Slamet Yahya, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
6. Dr. Munjin, M.Pd.I., selaku Penasehat Akademik PAI D Tahun 2014.



7. H. Siswadi, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (IAIN).
9. Bapak Tasir, S.Pd.I, dan Ibu Kiki selaku Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Panti .
10. Seluruh Dewan Guru di Panti Asuhan Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yang telah membantu peneliti dalam proses penelitian.
11. Bapak Muchsin dan Ibu Poniyeem selaku orang tua peneliti dan dua Orang Kaka Agus dan Asy'ari yang selalu mencurahkan kasih sayang baik moril, spiritual, materil serta air mata keridhoan yang tiada mampu peneliti ungkapkan.
12. Teman-teman dari keluarga besar PAI D angkatan 2014 yang telah banyak memberikan semangat.
13. Sahabatku Munifatun Iklil, Khulfa, Desi, Puji dan Nuriyah terimakasih atas doa dan motivasinya.
14. Semua pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Menuju sempurna adalah suatu proses panjang yang pasti ada tantangannya, hanya kepada Allah peneliti serahkan semua. Tiada kata yang peneliti sampaikan untuk mengungkapkan rasa terimakasih kecuali segenap do'a semoga amal baik kalian mendapatkan balasan kebaikan pula dari Allah SWT.

Peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Untuk itu peneliti mohon maaf atas segala kekurangan serta peneliti mohon saran dan kritik yang membangun atas penulisan skripsi yang telah dipresentasikan. Semoga skripsi ini akan dapat memberikan manfaat bagi semua terutama bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun pihak lain. Amiin

Purwokerto, 28 Desember 2018

Penulis



Asih Winarti  
NIM. 1423301128

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
ABSTRAK .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Konseptual .....	7
C. Rumusan Masalah .....	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	12
E. Kajian Pustaka .....	13
F. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II    LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi .....	18
1. Pengertian Strategi .....	18
2. Tahap-tahap Strategi .....	19

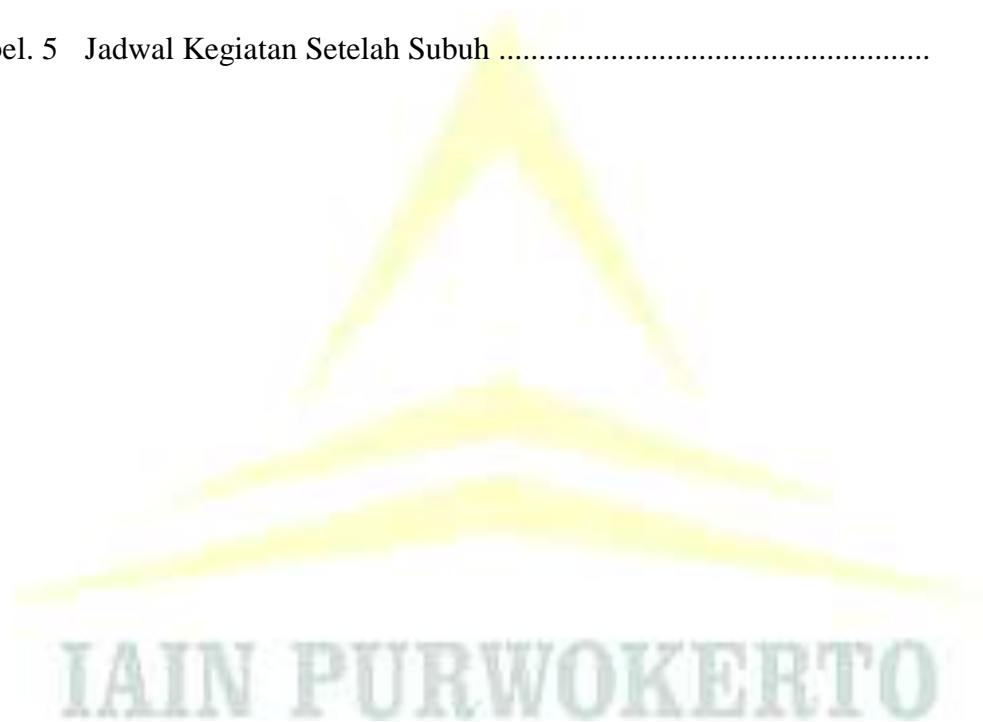
B. Pendidikan Akhlak .....	21
1. Pengertian Pendidikan Akhlak .....	21
2. Sumber Pendidikan Akhlak .....	26
3. Tujuan dan Manfaat Pendidikan Akhlak .....	27
4. Nilai-nilai Akhlak .....	31
5. Materi Pendidikan Akhlak.....	32
C. Anak .....	40
D. Strategi Pendidikan Akhlak Anak .....	42
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian .....	51
B. Lokasi Penelitian .....	52
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	52
D. Sumber Data .....	53
E. Metode Pengumpulan Data .....	53
F. Teknik Analisis Data .....	56
 BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	59
1. Sejarah Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .	59
2. Letak Geografis Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	60
3. Visi dan Misi Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	61

4. Struktur Kepengurusan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.....	62
5. Kegiatan Panti Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	63
6. Program Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto	66
B. Penyajian Data Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	69
C. Analisis Data terhadap Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	87
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	90
B. Saran-saran .....	91
C. Penutup .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

IAIN PURWOKERTO

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	63
Tabel 2. Kegiatan sehari-hari Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto .....	63
Tabel 3 Jadwal Kegiatan Setelah Asar .....	64
Tabel 4 Jadwal Kegiatan Setelah Maghrib .....	65
Tabel 5 Jadwal Kegiatan Setelah Subuh .....	66



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Foto Kegiatan Observasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.
- Lampiran 3 Hasil Wawancara dan Observasi
- Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
- Lampiran 5 Surat Keterangan Pembimbing
- Lampiran 6 Surat Permohonan Persetujuan Judul
- Lampiran 7 Surat Keterangan Persetujuan Judul
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Seminar Proposal
- Lampiran 9 Blangko Pengajuan Seminar Proposal
- Lampiran 10 Daftar Hadir Seminar Proposal
- Lampiran 11 Surat Keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 12 Surat Keterangan Izin Riset
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Mengikuti Ujian Komprehensif
- Lampiran 14 Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
- Lampiran 15 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 Sertifikat BTA dan PPI
- Lampiran 17 Sertifikat PPL
- Lampiran 18 Sertifikat KKN
- Lampiran 19 Sertifikat Komputer

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi menjadi salah satu dampak negatif yang menyebabkan kemerosotan moral, etika, dan agama pada kalangan masyarakat. Dengan demikian lembaga pendidikan sebagai mesin penggerak dalam mengelola lajunya roda pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang lebih baik dan berkualitas.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan perbuatan manusiawi. Pendidikan lahir dari pergaulan antar orang dewasa dan orang yang belum dewasa dalam suatu kesatuan hidup. Tindakan mendidik yang dilakukan oleh orang dewasa dengan sadar dan sengaja didasari oleh nilai-nilai kemanusiaan. Tindakan tersebut menyebabkan orang yang belum dewasa menjadi dewasa, orang yang tidak tahu menjadi tahu dengan memiliki nilai-nilai kemanusiaan, dan hidup menurut nilai-nilai tersebut. Kedewasaan diri merupakan tujuan pendidikan yang hendak dicapai melalui perbuatan atau tindakan pendidikan.

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 4.



Pada hakikatnya manusia diciptakan Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna dalam rangka mengemban tugas sebagai khalifah di bumi.<sup>2</sup>

Seperti yang disebutkan dalam Al-Qur'an:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً...<sup>3</sup>

*“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi. (QS.Al-Baqarah:30).<sup>3</sup>*

Untuk melengkapi kesempurnaan itu, manusia memerlukan pendidikan yang berkualitas untuk mempersiapkan kehidupannya di masa mendatang. Oleh karenanya, pendidikan seyogyanya diajarkan sejak masa kanak-kanak, terutama pendidikan agama (akhlak) yang berfungsi sebagai benteng pembentuk kepribadian melalui proses pembinaan dan pemberian ilmu pengetahuan.

Salah satu misi utama agama Islam adalah untuk menyempurnakan akhlak manusia. Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*“Sesungguhnya aku diutus hanyalah untuk menyempurnakan keutamaan akhlak”.*

Dengan misi itu manusia diharapkan menjadi makhluk yang bermoral, yakni makhluk yang bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perbuatan yang dipilihnya dengan sadar. Akhlak al Karimah yang diajarkan dalam Islam merupakan orientasi yang harus dipegang oleh setiap muslim.<sup>4</sup> Seseorang yang

<sup>2</sup> Hasyim Syambudi, *Akhlak Tasawuf*, (Jatim: Madani Media, 2015), hlm. 112.

<sup>3</sup> Usman el-Qurtuby, *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Cordoba, 2016), hlm. 6.

<sup>4</sup> Nurkhalis Madjid, *Islam Doktrin dan Peradaban*, (Jakarta: Paramadina, 2008), hlm. 6.

hendak memperoleh kebahagiaan sejati, hendaknya menjadikan akhlak sebagai landasan dalam bertindak dan berperilaku.

Sebaliknya, orang yang tidak memperdulikan pembinaan akhlak adalah orang yang tidak memiliki arti dan tujuan hidup. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu maupun masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung kepada bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik, maka sejahteralah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Kejayaan seseorang terletak pada akhlaknya yang baik, akhlak yang baik selalu membuat seseorang menjadi aman, tenang, rukun, dan tidak adanya perbuatan yang tercela. Seseorang yang berakhlak mulia selalu melaksanakan kewajiban-kewajiban.<sup>5</sup>

Agama mempunyai pengaruh besar terhadap jiwa seseorang sehingga dapat memunculkan pada hal-hal sikap yang mulia. Dalam menentukan jiwa yang baik dapat melalui arahan atau bimbingan orang tua, sekolah, dan masyarakat. Agar menjadi orang dewasa yang berkembang secara optimal, potensi positif pada dirinya dan menjadi orang yang bertanggung jawab terhadap Tuhan, diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.<sup>6</sup>

Pendidikan akhlak tidak sekedar memberitahukan mana yang baik dan mana yang buruk, melainkan juga mempengaruhi dan mendorong supaya membentuk hidup yang suci dengan memproduksi kebaikan dan kewajiban yang

---

<sup>5</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Ouran*, (Jakarta: AMZAH, 2007), hlm. 1.

<sup>6</sup> Nasrul HS, *Akhlak Tasawuf*, (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2015), hlm. 48-49.

mendatangkan manfaat bagi semua umat manusia. Memang benar tidak semua manusia dapat dipengaruhi oleh pendidikan itu serempak dan seketika menjadi baik, akan tetapi kehadiran pendidikan akhlak mutlak perlu dilaksanakan.

Faktor lingkungan dalam konteks pendidikan sangat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku anak dalam proses pendidikan. Seseorang yang berakhlak buruk menjadi sorotan bagi sesamanya, contoh: melanggar norma-norma yang berlaku di kehidupan, penuh dengan sifat-sifat tercela, tidak melaksanakan kewajiban yang seharusnya dikerjakan secara objektif, maka yang demikian ini menyebabkan kerusakan susunan sistem di lingkungan. Dalam meningkatkan akhlak mulia salah satunya dengan pembiasaan yang dilakukan secara terus menerus.<sup>7</sup>

Menurut pandangan Mawardi, perilaku dan kepribadian seseorang terbentuk melalui kebiasaan yang bebas dan akhlak yang lepas. Ia lebih menekankan proses pendidikan melalui pendidikan akhlak. Maka proses pembentukan ilmu dan tingkah laku seseorang tidak cukup diserahkan pada akal dan proses alamiah, akan tetapi diperlukan pembiasaan dan pembinaan melalui norma keagamaan.<sup>8</sup>

Dengan demikian pendidikan akhlak berfungsi untuk meningkatkan moral pada anak. Pendidik bertugas untuk mengawasi, membimbing, dan mengarahkan perkembangan serta pendidikan anak supaya tidak merugikan anak dan lingkungannya. Mengingat pentingnya pendidikan akhlak dalam proses

---

<sup>7</sup> Sayid Sabiq, *Unsur-unsur Dinamika Islam* terj, Haryono S. Yusuf, (Jakarta: PT Intermedia, 1981), hlm. 42.

<sup>8</sup> Suparman Syukur, *Etika Religius*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 262.

menciptakan anak memiliki akhlak yang baik, maka perlu adanya suri tauladan dari seluruh elemen yang ada, dalam mempraktikkan nilai-nilai budi pekerti dalam kehidupan sehari-hari.

Panti asuhan merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya. Sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadian sesuai dengan harapan. Selain keterampilan yang diajarkan, panti asuhan juga perlu membentuk tingkah laku atau sikap yang baik pada anak asuhnya. Pembudayaan akhlak dapat berupa kebijakan atau aturan-aturan yang akan menjadi teladan untuk bersikap disiplin dan tanggung jawab. Dengan melakukan kegiatan yang dapat mendorong kebiasaan mereka seperti: shalat berjama'ah, tadarus, mengikuti pengajian dan lain-lain.

Berdasarkan observasi pendahuluan dan wawancara langsung dengan Bapak Tasir selaku pengasuh di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto pada tanggal 13 Oktober 2017 beliau mengatakan bahwa pendidikan akhlak sangatlah penting ditanamkan pada anak sejak dini, karena akhlak menjadi cerminan pribadi bagi seseorang, apabila akhlaknya baik maka baik pula orang tersebut. Strategi yang digunakan oleh Bapak Tasir dalam pendidikan akhlak tersebut dengan cara pembiasaan, memberikan nasihat, memberikan contoh-contoh yang baik, ketauladanan, dan ada juga unsur pemaksaan. Harapan dari pengasuh Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yaitu anak tumbuh

kembang secara wajar, tetap menjadi panutan yang baik, menjadi seorang muslim yang luhur dan mulia, dan berbaur dengan masyarakat secara baik.<sup>9</sup>

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto merupakan wadah untuk pemenuhan dalam pendidikan formal, informal maupun non formal bagi anak asuh agar terbentuknya watak, dan kecerdasan spiritual anak sehingga ia memiliki bekal yang cukup di masa depan. Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto mengajarkan berbagai ilmu agama seperti halnya ilmu fikih, ilmu tauhid, akhlak dan sebagainya. Ilmu-ilmu tersebut diajarkan kepada anak asuh agar mereka mempunyai pengetahuan yang luas tentang ajaran-ajaran agama dan tentunya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil observasi, peneliti melihat bahwa pengetahuan yang mereka pelajari selama ini belum sepenuhnya diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti halnya dalam kegiatan shalat berjama'ah yang diwajibkan (shalat subuh, shalat maghrib, shalat isya) belum dilakukan atas dasar dari kesadaran anak asuh, jama'ah lebih banyak apabila dikontrol oleh pengasuh, apabila tidak dikontrol masih banyak anak yang melaksanakan shalat sendiri di kamar masing-masing. Namun ada juga sebagian dari anak yang berjama'ah atas dasar atau kemauan sendiri.<sup>10</sup>

Strategi Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, telah menyusun kegiatan harian yang cukup padat. Dalam kesehariannya anak di Panti melaksanakan shalat subuh berjama'ah kemudian dilanjutkan dengan pengajian hafalan qur'an/hadist, setelah itu anak panti persiapan dan berangkat Sekolah. Dilanjutkan kegiatan setelah ashar yaitu pengajian qira'atul qur'an. Diwajibkan

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Pak Tasir (selaku pengasuh panti), pada Jum'at, 13 Oktober 2017, pkl. 20.00 WIB.

<sup>10</sup> Hasil Observasi, pada Jum'at, 20 Oktober 2017, di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, pkl. 20.00 WIB.

bagi anak panti untuk melaksanakan shalat maghrib berjama'ah dan pengajian setelah shalat maghrib sampai memasuki waktu isya. Setiap hari kamis (malam jum'at) dilaksanakan kegiatan latihan tabligh, dan khitabah. Pada jum'at pagi dan liburan pada hari ahad dilaksanakanlah kerja bakti.<sup>11</sup> Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto juga menerapkan sanksi bagi anak panti yang melanggarnya, sebagai contoh ketika anak melanggar peraturan keluar tanpa pamit dan terlambat pulang dari sekolah maka mendapat sanksi melalui tahap, pertama diberikan teguran, jika masih mengulangi pelanggaran, anak akan diperingatkan langsung oleh pengasuh. Oleh karena itu, dari pihak panti dalam pemberian materi cukup tepat dalam strategi pendidikan akhlak anak.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai "Strategi pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto".

## **B. Definisi Konseptual**

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka peneliti akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

### **1. Strategi Pendidikan**

Strategi menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran yang khusus.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Putri (selaku anak panti), pada Senin, 23 Oktober 2017, di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, pkl. 17.30 WIB.

<sup>12</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Tasir (selaku Pengasuh), pada Rabu, 25 Oktober 2017, pkl. 17.30 WIB.

<sup>13</sup> Tim Redaksi, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 1092.

Sedangkan menurut Abudin Nata, strategi adalah langkah-langkah terencana yang memiliki makna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan mendalam berdasarkan pengalaman. Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai apat tujuan tertentu.<sup>14</sup>

Strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan diterapkan secara sengaja oleh seorang pendidik untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang dalam kegiatan.<sup>15</sup>

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan pada dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>16</sup>

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadian pada anak sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan usaha yang dijalankan oleh seseorang untuk menjadikan anak menjadi dewasa atau mencapai kehidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.

Pendidikan dalam Kamus Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui

---

<sup>14</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 206.

<sup>15</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 34.

<sup>16</sup> Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN, Press, 2016), hlm. 2.

pengajaran dan pelatihan, mendidik, membimbing sama halnya dengan memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pada pikiran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan strategi pendidikan adalah suatu langkah-langkah yang terencana oleh seseorang secara cermat untuk mewujudkan suasana belajar pada anak secara aktif sesuai tujuan yang hendak dicapai.

## 2. Akhlak Anak

Istilah akhlak adalah istilah bahasa Arab. Kata akhlak merupakan kata jamak dari bentuk tunggal dari kata khuluk, yang pengertian umumnya yaitu perilaku, baik itu perilaku terpuji maupun perilaku tercela. Akhlak berarti sikap dan sifat yang dilakukan oleh seseorang, meliputi baik dan buruk yang juga merupakan objek pembelajaran dalam agama dan filsafat.

Kata akhlak disebutkan secara jelas dalam al-Qur'an dan hadis. Dalam sebuah hadist disebutkan, bahwa misi utama dari kenabian Muhammad SAW adalah untuk menyempurnakan akhlak yang mulia (*Innama bu'itsu li utammin makarim al-akhlaq*). Sebagai pembawa risalah yang bertujuan untuk menyempurnakan akhlak mulia.<sup>17</sup>

Akhlak dalam Islam mencakup pengertian baik dan buruk dalam hubungan dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia dan hubungan manusia dengan segala alam. Dalam Islam, hubungan dengan Tuhan adalah tidak bisa sekehendak seseorang, karena tidaklah pantas manusia menentukan

---

<sup>17</sup> Abuddin Nata, dkk, *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 33.



dan mengatur Tuhan. Hubungan manusia dengan manusia yaitu tolong menolong dalam segala kebaikan. Hubungan manusia dengan alam yaitu memanfaatkan alam dengan baik, tidaklah merusaknya.<sup>18</sup>

Anak adalah makhluk sosial yang sedang tumbuh menuju kedewasaan. Sehingga ia sangatlah membutuhkan orang lain untuk dapat membantu mengembangkan kemampuannya. Namun, sejalan dengan bertambahnya usia sang anak, muncul "agenda persoalan" baru yang tiada kunjung habisnya. Ketika beranjak dewasa, anak dapat menampilkan wajah manis dan santun, penuh berbakti kepada orang tua, berprestasi di sekolah, bergaul dengan baik dengan lingkungan dalam masyarakatnya. Perilakunya semakin tidak terkendali, bentuk kenakalan berubah menjadi kejahatan dan orang tua pun mulai cemas memikirkannya. Untuk itu sangat penting pendidikan akhlak tertanam pada sejak dini.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan akhlak anak yaitu suatu perilaku atau sifat yang dilakukan oleh makhluk sosial yang sedang tumbuh menuju kedewasaan.

### 3. Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto

Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuhnya. Yang terletak di Jl.Gerilya No. 228 Tanjung Purwokerto. Panti

---

<sup>18</sup> Mahmud Aziz Sinegar, *Islam untuk Berbagai Aspek Kehidupan*, (Yogya: PT Tiara Wacana, 1999), hlm. 91-92.

Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto memiliki beberapa visi dan misi, dan salah satu misinya yaitu membentuk anak beriman dan bertaqwa.

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) 2001, panti asuhan merupakan sebuah tempat untuk merawat anak-anak yatim maupun yatim piatu. Pengertian yatim adalah tidak memiliki ayah, sedangkan yatim piatu adalah tidak memiliki ayah dan ibu. Namun, tidak hanya untuk anak yatim maupun yatim piatu, panti asuhan juga terbuka untuk anak-anak selain mereka seperti anak-anak terlantar.

Departemen Sosial Republik Indonesia menjelaskan, panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional.

Kesimpulan dari uraian di atas yaitu bahwa Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto merupakan lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab memberikan pelayanan pengganti dalam pemenuhan kebutuhan fisik dan mental pada anak asuhnya, sehingga mereka memperoleh kesempatan yang luas, tepat, dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai harapan.

Berdasarkan uraian di atas, yang dimaksud dengan strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto adalah suatu studi tentang cara atau tehnik yang dilakukan oleh pihak panti dalam membahas tentang kegiatan pendidikan akhlak anak yang dilaksanakan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

### **C. Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah "Bagaimana Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto?"

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan peneliti yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:
  - a. Untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.
  - b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang dihadapi dalam strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.
  - c. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam mengatasi masalah pada strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan suatu telaah komprehensif sehingga dapat diambil manfaat, diantaranya:

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam mengembangkan strategi pendidikan akhlak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

b. Secara Praktis

1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pemahaman dari obyek yang diteliti guna menyempurnakan dan bekal di masa mendatang. Serta untuk menambah pengalaman dan wawasan baik dalam bidang penelitian pendidikan maupun penulisan karya ilmiah.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan menjadi sumber pendukung atau manfaat bagi pembaca dengan adanya strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

3) Untuk Lembaga Pendidikan

Sebagai bahan masukan bagi pendidik untuk selalu melakukan inovasi-inovasi untuk meningkatkan kepribadian yang baik dalam pendidikan akhlak anak.

## **E. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan dari pustaka yang ada hubungannya dengan penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya landasan penelitian.

Di dalam tujuan pustaka ini akan diperjelas beberapa teori yang ada relevansinya dengan penelitian yang berjudul "Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto".

Di dalam penelitian ini peneliti mengkaji hal-hal yang berhubungan dengan strategi pendidikan akhlak. Berhubungan dengan ini, terdapat beberapa literatur yang membahas mengenai hal tersebut diantaranya:

Skripsi Indah Khinayatul Aliyah<sup>19</sup>, yang berjudul strategi pendidikan akhlak di MTs Negeri Malang III Gondanglegi Kabupaten Malang, menjelaskan bahwa strategi pelaksanaan pendidikan akhlak melalui empat cara, yaitu pembelajaran (*teaching*) dipraktikkan maka setiap nilai yang ditanamkan atau dipraktikkan tersebut harus senantiasa disampaikan, (2) keteladanan (*modeling*) nilai-nilai akhlak harus dicontohkan secara teratur dan berkesinambungan, (3) penguatan (*reinforcing*) dengan melibatkan para orang tua untuk lebih peduli terhadap perilaku para anak-anak, dan (4) pembiasaan (*habituating*) dilakukan di Sekolah dengan berbagai cara yang menyangkut banyak hal, seperti: waktu, etika berpakaian, etika pergaulan, perlakuan siswa terhadap karyawan, guru, dan pemimpin, dan sebaliknya.

Skripsi Nur Azizah<sup>20</sup>, yang berjudul pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim (studi penelitian pada kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat), dalam skripsi tersebut membahas sistem pendidikan

---

<sup>19</sup> Indah Khinayatul Aliyah, Strategi Pendidikan Akhlak di MTs Negeri Malang III Gondanglegi Kabupaten Malang, skripsi, (Malang: Universitas Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011).

<sup>20</sup> Nur Azizah, Pelaksanaan Pendidikan Akhlak dalam Membentuk Kepribadian Muslim (Studi Penelitian pada Kelas VIII MTs Al- Islamiyah Jakarta Barat, skripsi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015).

akhlak yang diterapkan di MTs Al-Islamiyah dengan cara memberi tauladan yang baik kepada siswanya, disertai dengan adanya sarana belajar dan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar.

Skripsi Faiqunnuha<sup>21</sup>, yang berjudul peran ayah terhadap pendidikan akhlak anak pada keluarga tenaga kerja wanita di desa Candirenggo kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen. Dalam skripsi tersebut membahas tentang bagaimana peran ayah dalam membentuk akhlak anak dalam keluarga TKW.

Skripsi tersebut mempunyai kesamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan. Persamaan dari skripsi tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pendidikan akhlak, menggunakan metode lapangan, jenis penelitiannya kualitatif, pengumpulan data, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Perbedaannya adalah kedua penelitian terdahulu meneliti pendidikan akhlak di lembaga pendidikan formal dengan problematiknya, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah di lembaga non formal dan meneliti bagaimana cara pelaksanaan pendidikan akhlak dengan hasil yang akan didapat dari terlaksananya pendidikan akhlak pada anak.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika, yaitu:

---

<sup>21</sup> Faiqunnuha, Peran Ayah Terhadap Pendidikan Akhlak Anak pada Keluarga Tenaga Kerja Wanita di Desa Candirenggo Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, Skripsi, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2018).

Bagian pertama ini memuat Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keabsahan, Halaman Pengesahan, Halaman Nota Dinas Pembimbing, Motto, Halaman Persembahan, Abstrak, Halaman Kata Pengantar, dan Daftar Isi yang menerapkan point bahasan dari isi skripsi secara komprehensif serta daftar tabel.

Bab I berisi Pendahuluan. Pada bab ini akan membahas beberapa hal meliputi, latar belakang masalah yang menjadi awal pemikiran judul penelitian ini, definisi operasional yang membatasi kajian penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi Landasan Teori. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang Strategi: pengertian strategi dan Tahap-tahap Strategi, Pendidikan Akhlak: Pengertian Pendidikan Akhlak, Sumber Pendidikan Akhlak, Macam-macam Akhlak, Nilai-nilai Akhlak, Tujuan dan Manfaat Pendidikan Akhlak. Kemudian memaparkan tentang Pengertian Anak, Selanjutnya bagian ketiga memaparkan tentang Strategi Pendidikan Akhlak Anak.

Bab III berisi Metode Penelitian. Pada bab ini akan menguraikan tentang jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi Pembahasan Hasil Penelitian. Yang meliputi: gambaran umum lokasi Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto dan pembahasan Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto. Bagian pertama berisi gambaran umum lokasi Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto: letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur kepengurusan, kegiatan panti asuhan, dan program panti. Bagian kedua

tentang strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yang meliputi: penyajian data mengenai strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto.

Bab V yaitu Penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang merupakan rangkaian dari keseluruhan hasil penelitian secara singkat.

Bagian akhir skripsi berisi tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya yang diperoleh di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang Strategi Pendidikan Akhlak Anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto dilakukan beberapa hal antara lain:

1. Melalui keteladanan, pengasuh memberikan contoh pada anak asuhnya untuk berperilaku baik.
2. Pembiasaan, anak asuh senantiasa dibiasakan untuk berperilaku baik, menghormati dan menghargai warga di Panti. Baik kepada teman sendiri maupun kepada pengasuh dan ustadz di Panti.
3. Pengawasan dan perhatian, pengasuh senantiasa mengawasi dan memperhatikan perilaku serta akhlak anak asuhnya.
4. Memberikan teguran, peringatan kepada anak asuh yang melanggar peraturan dalam Panti.
5. Memberikan pembinaan keagamaan seperti pengajian keagamaan, shalat lima waktu , tahfidz, puasa senin kamis dan lain-lain.

Hasil yang telah dicapai dalam pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto yaitu ditandai dengan adanya perubahan sikap yang baik dari setiap anak, seperti bertutur kata dengan sopan, rajin beribadah, dan mampu bergaul dengan baik terhadap sesama teman atau orang lain di masa sekarang.

## **B. Saran-saran**

Tanpa mengurangi rasa hormat, dan hanya bermaksud untuk memberikan masukan, maka dengan segala kerendahan hati peneliti memberikan saran terkait dengan strategi pendidikan akhlak anak di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto, agar menjadi lebih baik di masa mendatang, peneliti ingin menyampaikan saran-saran berpijak dari kesimpulan-kesimpulan yang telah disampaikan. Sebagai berikut:

1. Bagi pengasuh panti untuk terus berupaya dalam menerapkan strategi yang tepat untuk
2. Untuk anak asuh agar lebih rajin dan semangat dalam menempuh pendidikan di Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Purwokerto serta mematuhi semua peraturan-peraturan yang ada di panti sehingga akan mendapatkan kehidupan yang mulia di dunia dan di akhirat.

## **C. Kata Penutup**

Dengan demikian rasa syukur alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya, akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat menyadari dengan sepenuh hati atas kurang sempurna dalam penulisan skripsi ini, walaupun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang telah ada. Untuk itu peneliti berharap kritik dan saran yang membangun untuk lebih mengembangkan diri pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. 2007. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: AMZAH.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Perilaku Islam Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Ali, Zainudin. 2007. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- AR, Zahrudin dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Anwar. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Armilo.
- Arifin, M. 1996. *Ilmu Pendidikan Islam suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Asmaran. 1994. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. 2009. *Psikologi Belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Azwa, Saifuddin. 2002. *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bryson, John M. 1999. *Perencanaan Strategi Bagi Organisasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djarmika, Rahmat. 1992. *Sistem Etika Pendidikan Islam (Akhlak Mulia)*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- El-Qutuby, Usman. 2016. *Al-Quran Tajwid dan Terjemah*. Bandung: Cordoba.
- Hariadi, Bambang. 2005. *Strategi Manajemen*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Hasbullah. 2013. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ilyas, Yunahar. 2000. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Juwariyah. 2010. *Pendidikan Anak Dalam Al-Qura'an*. Yogyakarta: TERAS.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Ma'rif, Syfi'i. 1991. *Pemikiran Tentang Pembaharuan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Madjid, Nurkhalis. 2008. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Majid, Abdul. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marimba, Ahmad D. 1980. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Martuti, A. 2009. *Mendirikan & Mengelola PAUD*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mustofa, A. 2014. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasrul HS. 2015. *Akhlak Tasawuf*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nata, Abuddin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Akhlak Tasawuf. cet. Ke V*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- \_\_\_\_\_. Dkk. 2005. *Integrasi Ilmu Agama dan Ilmu Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Raharjo, dkk. 1999. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Tokoh Klasik dan Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Redaksi, Tim. 2005. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustakan.
- Rianto. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2005.
- Sabiq, Sayid. 1981. *Unsur-unsur Dinamika Islam* terj, Haryono S. Yusuf. Jakarta: PT Intermedia.
- Sinegar, Mahmud Aziz. 1999. *Islam untuk Berbagai Aspek Kehidupan*. (Yogya: PT Tiara Wacana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif*. Puwokerto: Stain Press.
- Syihab, Qoroisi. 2011. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan Media Utama.
- Syukur, Suparman. 2004. *Etika Religius*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tafsir, Ahmad. 1994. *Ilmu Pendidkan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Tanzen, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Umari, Barnawy Umari. 1984. *Materi Akhlak*. Solo: RAMADHANI.
- Wijaya, Novan Ardi. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Takwa*. Yogyakarta: Teras.
- Yunus, Mahmud. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Jakarta: PT Hida Karya Agama.



IAIN PURWOKERTO